

# ABSTRAKSI

Robert Apriadi Sirait \*

Prostitusi dikalangan masyarakat merupakan bentuk penyimpangan hubungan seksual, yaitu suatu perbuatan yang sifatnya sangat anti sosial dan merupakan suatu perbuatan yang sangat hina dan dikutuk keberadaanya di tengah-tengah masyarakat karena dianggap sebagai perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan, norma-norma kesopanan, norma-norma adat dan dilarang oleh agama.

Judul dari skripsi ini adalah " Upaya Kepolisian dan Peran serta masyarakat dalam menanggulangi kejahatan prostitusi ( wilayah hukum : Polsek Medan Baru ), yang membahas tentang bagaimana pandangan faktor-faktor apa yang melatarbelakangi sehingga terjadi kejahatan prostitusi di Kota Medan, bagaimana upaya kepolisian dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi kejahatan prostitusi dan bagaimana pengaturannya dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, yang menggambarkan secara sistematis dan mengenai masalah yang akan dibahas, data yang terkumpul dianalisis secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Adapun penyelesaian masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yuridis normatif dan empiris sosiologis.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kita semua mengenai kejahatan prostitusi sebagai suatu penyakit masyarakat yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, khususnya di kota Medan adalah disebabkan karena belum adanya peraturan perundang-undangan yang jelas yang mengatur masalah prostitusi dan tidak dikarenakan keadaan ekonomi yang kurang memadai, serta pengaruh arus globalisasi dan canggihnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya yang dilakukan oleh aparat Kepolisian didalam menanggulangi kejahatan prostitusi di kota Medan adalah dengan melakukan rajia dan " operasi pekat atau penyakit masyarakat " yang biasanya dilakukan menjelang hari-hari besar keagamaan dengan kerjasama Sa pol PP dengan ijin Pemerintah Kota Medan. Begitu juga dengan peran serta masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan organisasi kepemudaan didalam menanggulangi kejahatan prostitusi di kota Medan adalah dengan melakukan rajia langsung ke tempat-tempat prostitusi dan memberikan peringatan, bimbingan serta arahan kepada para PSK yang berhasil dijarang dan kemudian dibina.

---

\* Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area